

**PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR DAN BERFIKIR
KRITIS SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS
SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 2 COLOMADU
TAHUN AJARAN 2009/ 2010**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Akuntansi



Disusun Oleh:

TRI SUSILOWATI
A. 210 060 1

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana dan wahana yang sangat baik dalam pembinaan Sumber Daya Manusia (SDM). Oleh karena itu pendidikan perlu mendapat perhatian, penanganan dan prioritas secara baik oleh pemerintah, keluarga dan pengelola pendidikan. Dunia pendidikan sangat menarik untuk dibahas karena melalui usaha pendidikan diharapkan tujuan pendidikan akan segera tercapai. Salah satu tujuan pendidikan nasional yang ingin dicapai dalam pembangunan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan peningkatan, penyempurnaan serta perubahan sistem pendidikan nasional yang berorientasi pada peningkatan kualitas hasil belajar.

Dalam UU RI No.20 Tahun 2003, pemerintah telah mengatur tentang tujuan dan fungsi pendidikan Nasional yang berbunyi sebagai berikut :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab”.

Dari pernyataan di atas tujuan dan fungsi pendidikan adalah untuk memberikan bekal yang diperlukan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendidikan seseorang diharapkan mampu membangun sikap dan

tingkah laku serta pengetahuan dan ketrampilan yang perlu dan berguna bagi kelangsungan dan kemajuan diri dalam masyarakat, bangsa dan negara.

Berkaitan dengan usaha untuk menyiapkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, maka pemerintah berusaha keras untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Keberhasilan sekolah dalam mendidik siswanya dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar bukan merupakan hasil akhir dari belajar, melainkan dari proses dimana siswa tersebut mampu mengikuti pelajaran dengan baik khususnya pelajaran IPS.

Tercapainya tujuan pendidikan IPS dapat dilihat dari prestasi belajar IPS yang diperoleh oleh siswa. Keberhasilan itu pada umumnya dikaitkan dengan tinggi rendahnya nilai yang dicapai siswa, daya serap siswa, serta prestasi siswa yang dinilai dari keaktifan siswa, hasil belajar siswa dari pekerjaan rumah, tugas-tugas, dan lain-lain, hasil tersebut dirangkum menjadi nilai raport.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2003:101) “Preatasi belajar adalah realisasi dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”. Prestasi belajar pada hakikatnya merupakan pencerminan dari usaha belajar. Semakin baik usaha belajar, semakain baik pula prestasi belajar yang dicapai. Keberhasilan belajar ditentukan oleh faktor dari luar dan faktor dari dalam diri individu. Jadi tidak ada faktor tunggal yang berdiri sendiri secara otomatis menentukan prestasi belajar seseorang.

Di sekolah sering kita jumpai pelanggaran yang dilakukan siswa, misalnya sering membolos, tidak mengerjakan tugas, sering membuat keributan di sekolah, datang terlambat, berpenampilan atau berpakaian kurang sopan, dan pelanggaran lainnya yang disebabkan rendahnya sikap disiplin pada diri siswa. Untuk mengatasinya, pihak sekolah membuat peraturan atau tata tertib beserta sanksi jika peraturan tersebut tidak dilaksanakan, sehingga banyak siswa yang benar-benar menaati peraturan.

Menurut Suharsimi Arikunto (2001: 114) “Disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya”. Dengan disiplin belajar ada kecenderungan bagi siswa terbiasa dengan aktivitas belajar yang dilakukan secara teratur yang mana belajar merupakan kegiatan yang mendasar atau kegiatan pokok yang dilakukan dengan kesadaran hati.

Kedisiplinan belajar merupakan suatu tata tertib yang tercipta dan terbentuk sebagai pola tingkah laku belajar yang diatur sedemikian rupa, menurut ketentuan-ketentuan yang harus ditaati dan dipatuhi oleh semua pihak. Dengan kedisiplinan dapat tercipta ketertiban dan keteraturan serta menimbulkan perubahan yang relatif permanen sebagai akibat dari upaya-upaya yang dilakukan siswa.

Berfikir secara kritis pada dasarnya dipengaruhi oleh banyak faktor yang terkait, baik yang berasal dari dalam diri siswa atau lingkungan keluarga dan masyarakat. Faktor-faktor yang dimaksud secara lebih kongkrit adalah seperti, pergaulan anak diluar rumah, wawasan dan pengetahuan yang dimiliki

siswa. Sehingga dengan menggunakan pemikiran yang kritis dalam proses belajar khususnya pelajaran IPS, maka akan tercipta suatu keberhasilan dalam pembelajaran untuk mencapai prestasi belajar IPS yang diharapkan.

Menurut Langrehr (2006: 67)'' berfikir kritis merupakan suatu bentuk pemikiran yang berusaha memahami masalah secara mendalam, memiliki pemikiran terbuka terhadap perbedaan keputusan dan pendapat orang lain, berusaha mengerti dan mengevaluasi secara benar informasi yang diterima sebelum mengambil keputusan serta mampu menghubungkan antara sebab akibat dalam menemukan pemecahan masalah yang dihadapi''. Jadi jika kemampuan berfikir kritis siswa bersifat positif, maka berakibat positif pula terhadap peningkatan kreativitas belajar siswa.

Akan tetapi dalam belajar setiap siswa mempunyai suatu kebiasaan yang berbeda-beda. Dalam belajar siswa memerlukan sebuah proses tidak bisa dilakukan dalam satu waktu saja namun belajar harus rutin dilakukan dan secara perlahan-lahan, sehingga rutinitas belajar tersebut akan menjadi suatu kebiasaan yang harus dilakukan oleh siswa. Belajar memerlukan proses yang berulang-ulang dan bertahap, sering kali dijumpai seorang siswa yang disiplin dalam belajarnya tinggi prestasi belajarnya juga tinggi, dan juga siswa yang selalu berfikir kritis dalam belajar prestasi belajarnya juga tinggi.

Namun ada juga seorang siswa yang disiplin belajarnya tinggi tetapi prestasi belajarnya rendah, selain itu ada siswa yang selalu mempunyai pemikiran yang kritis tetapi prestasi belajarnya sedang-sedang saja. Banyak juga dijumpai siswa yang disiplin belajarnya rendah tetapi prestasi belajarnya tinggi, dan juga siswa yang cara berfikir kritisnya rendah akan tetapi mempunyai prestasi yang tinggi. Semua itu karena adanya faktor kebetulan yang terjadi dalam pendidikan.

Dari kenyataan dan hasil pengamatan selama ini sering kali siswa tidak memperhatikan dan menganggap bahwa tata tertib hanyalah sebagai aturan untuk menakuti mereka agar patuh dan disiplin terhadap peraturan tersebut. Bahkan sering kali banyak dijumpai siswa yang terlambat masuk kelas, tidak mengerjakan tugas, tidak memakai seragam sesuai dengan peraturan yang berlaku. Begitu juga dalam pembelajaran sering kali dijumpai bahwa siswa bila diberi pertanyaan ataupun diberi kesempatan untuk bertanya mereka tidak menggunakan kesempatan tersebut dengan baik. Bahkan mereka hanya diam agar pelajaran tersebut segera berakhir.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik dan menganggap penting untuk mengadakan penelitian mengenai “PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR DAN BERFIKIR KRITIS SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 2 COLOMADU KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2009/2010”.

B. Pembatasan Masalah

Dalam melakukan penelitian perlu adanya pembatasan masalah terhadap masalah yang diteliti, hal ini menjaga agar masalah yang diteliti tidak terlepas dari pokok permasalahan yang ditentukan. Untuk langkah yang paling tepat adalah membatasi permasalahan agar dalam melaksanakan pembahasan masalah tidak meluas. Oleh karena itu penulis hanya membatasi ruang lingkup permasalahan mengenai :

- 1) Kedisiplinan belajar siswa dibatasi pada kedisiplinan mengikuti pembelajaran IPS.
- 2) Kemampuan berfikir kritis siswa yang dimaksud adalah kemampuan berfikir kritis khususnya pada pelajaran IPS.
- 3) Prestasi belajar yang dimaksud adalah hasil belajar pada pelajaran IPS yang dicapai siswa dalam hal nilai terakhir semester 1 bagi siswa kelas VII.
- 4) Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Colomadu Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2009/2010.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan :

1. Adakah pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Colomadu Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2009/ 2010?
2. Adakah pengaruh berfikir kritis siswa terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Colomadu Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2009/ 2010?
3. Apakah kedisiplinan belajar dan berfikir kritis siswa secara bersamaan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Colomadu Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2009/ 2010?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan titik puncak untuk merealisasikan aktivitas yang akan dilaksanakan sehingga dapat dirumuskan secara jelas. Pada penelitian ini perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang akan diteliti, sehingga peneliti akan dapat bekerja secara terarah dalam mencari data sampai langkah pemecahan masalahnya.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi belajar IPS kelas VII di SMP Negeri 2 Colomadu Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2009/ 2010.
2. Untuk mengetahui pengaruh berfikir kritis siswa terhadap prestasi belajar IPS kelas VII di SMP Negeri 2 Colomadu Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2009/2010.
3. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar dan berfikir kritis siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa di SMP Negeri 2 Colomadu Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2009/2010.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari hasil penelitian ini diantaranya adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan, adapun kegunaannya adalah :

- a. Memberi masukan yang dapat digunakan sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.
- b. Sebagai referensi bagi penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini juga dapat bermanfaat dari segi praktis, yaitu:

- a. Memberi gambaran bagi siswa tentang pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar.
- b. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar mereka.
- c. Bagi penulis, menambah wawasan dan menerapkan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah.

F. SISTEMATIKA PENELITIAN

Sistematika merupakan isi yang ada didalam penelitian yang akan dilakukan. Adapun sistematika Skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi menjelaskan mengenai prestasi belajar, kedisiplinan belajar, berfikir kritis siswa, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang tempat penelitian, populasi, sample, sampling, sumber data, variable penelitian, tehnik pengumpulan data, dan tehnik anaisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBATASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penlitian, penyajian data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN